

Persyaratan dan Rekomendasi Kesehatan untuk Pelancong ke Arab Saudi untuk Umrah - 1445H (2024)

Kementerian Kesehatan di Kerajaan Arab Saudi mengeluarkan dokumen ini untuk membahas persyaratan dan rekomendasi kesehatan bagi pengunjung yang bepergian ke Arab Saudi untuk tujuan Umrah 1445 (2024).

1 Vaksinasi yang diperlukan.

N	Vaksin	Kelompok Sasaran	Target Negara	Vaksin yang Disetujui
1	Meningitis meningokokus	Semua individu, berusia 1 tahun ke atas, yang datang untuk umrah.	Semua negara	<ul style="list-style-type: none"> Vaksin Polisakarida Quadrivalen (ACYW), 10 hari sebelum kedatangan dan tidak boleh lebih dari 3 tahun. Vaksin Konjugasi Quadrivalen (ACYW) dalam 5 tahun terakhir, dan setidaknya 10 hari sebelum kedatangan. Otoritas kesehatan di negara asal jemaah harus memastikan vaksinasi mereka dalam masa berlaku yang disyaratkan dan memastikan bahwa jenis vaksin dan tanggalnya tertera dengan jelas pada sertifikat vaksinasi. Jika jenis vaksin tidak tertera pada sertifikat, maka vaksin tersebut akan dianggap hanya berlaku selama 3 tahun.
2	Poliomielitis	Semua pelancong	Negara-negara yang melaporkan kasus WPV1 atau cVDPV1 (Lampiran 1-Tabel 1)	Setidaknya satu dosis vaksin polio oral bivalen (bOPV) atau vaksin polio tidak aktif (IPV) ²
3	Poliomielitis	Semua pelancong	Negara-negara yang melaporkan sampel manusia yang positif cVDPV2 atau kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) (Lampiran 1-Tabel 2)	Setidaknya satu dosis (IPV) ³ , jika (IPV) tidak tersedia, vaksinasi dengan setidaknya satu dosis vaksin polio oral (OPV) ³ dapat diterima.
4	Demam Kuning	Semua wisatawan berusia di atas 9 bulan	Negara atau wilayah yang berisiko tertular demam kuning (Lampiran 2)	Vaksin Demam Kuning. Sertifikat vaksinasi Demam Kuning berlaku seumur hidup mulai dari 10 hari setelah vaksinasi.

¹Bukti ^{saat ini} menunjukkan bahwa vaksin konjugasi aman dan efektif untuk mereka yang berusia di atas 55 tahun.

²disarankan untuk mendapatkan dosis (bOPV) atau (IPV) dalam 12 bulan terakhir dan diberikan tidak kurang dari 4 minggu sebelum kedatangan.

³ dianjurkan untuk mendapatkan dosis (OPV) dalam 6 bulan sebelumnya dan diberikan tidak kurang dari 4 minggu sebelum kedatangan.

Halaman 1 dari 7

2 Vaksinasi yang direkomendasikan:

N	Vaksin	Kelompok Sasaran	Target Negara	Vaksin yang Disetujui
1	SARS-COV-2 (COVID-19)	Semua pelancong berusia 12 tahun ke atas, yang berniat untuk melaksanakan ibadah umrah.	Semua negara	https://www.moh.gov.sa/en/HealthAwareness/Pilgrims_Health/Approved-Vaccines/Pages/Outside-the-Kingdom.aspx
2	Influenza Musiman	Wisatawan yang datang untuk melakukan umrah, terutama wanita hamil, anak di bawah 5 tahun, orang tua, individu dengan kondisi medis kronis (seperti penyakit jantung kronis, paru, ginjal, metabolik, perkembangan saraf, hati, atau hematologi) dan individu dengan kondisi immunosupresif (seperti HIV / AIDS, menerima kemoterapi atau steroid, atau keganasan).	Semua negara	Vaksin Influenza Musiman
3	Poliomielitis	Semua pelancong	Negara-negara yang melaporkan sampel lokasi lingkungan yang positif dari cVDPV2 (Lampiran 1-Tabel 3)	Setidaknya satu dosis (IPV) ⁵ , jika (IPV) tidak tersedia, dianjurkan untuk divaksinasi dengan setidaknya satu dosis vaksin polio oral (OPV) ⁶

3 Tindakan Pencegahan oleh Otoritas Kesehatan di Tempat-tempat Masuk

N	Penyakit	Negara Target	Vaksin yang Disetujui
1	SARS-COV-2 (COVID-19)	Semua negara.	Mematuhi peraturan dan prosedur pencegahan setempat yang diwajibkan oleh Otoritas Kesehatan Masyarakat, yang tersedia secara online di situs web tautan kosong (https://covid19.cdc.gov.sa/).
2	Meningitis meningokokus	Negara-negara yang sering mengalami epidemi meningitis meningokokus, negara-negara yang berisiko mengalami epidemi meningitis, dan negara-negara yang mengalami wabah kelompok Neisseria non-vaksin meningitida (Lampiran 3)	Berikan antibiotik profilaksis pada titik-titik masuk jika dianggap perlu.
3	Poliomielitis	Negara-negara yang melaporkan kasus WPV1 atau cVDPV1 (Lampiran 1-Tabel 1) tanpa memandang usia dan status vaksinasi.	Berikan satu dosis vaksin polio oral bivalen (bOPV) di titik-titik masuk ke Arab Saudi.
4	Penyakit Virus Zika Demam Kuning dan Demam Berdarah	Pesawat, kapal, dan alat transportasi lain yang tiba dari negara terkena Demam Kuning (Lampiran 2)	Sertifikat yang masih berlaku yang menunjukkan bahwa disinfeksi diterapkan sesuai dengan metode yang direkomendasikan oleh WHO. Sertifikat tersebut dapat berupa dikenakan pemeriksaan sebagai syarat pemberian pratikum gratis.
5	Penyakit Virus Zika dan Demam Berdarah	Pesawat, kapal, dan alat transportasi lainnya yang tiba dari negara yang terkena virus Zika dan/atau Demam Berdarah (Lampiran 4)	Sertifikat yang masih berlaku yang menunjukkan bahwa disinfeksi diterapkan sesuai dengan metode yang direkomendasikan oleh WHO. Sertifikat tersebut dapat diperiksa

	Berdarah		sebagai syarat untuk mendapatkan praktikum gratis.
--	----------	--	--

4 Rekomendasi Kesehatan Umum.

- Kementerian Kesehatan merekomendasikan pihak berwenang di negara asal jamaah untuk mempertimbangkan bahwa jamaah bebas dari kondisi medis yang mempengaruhi kemampuan fisik.
- Dalam pertemuan yang padat seperti saat umrah, ada risiko tinggi penyakit infeksi pernapasan. Oleh karena itu, disarankan untuk benar-benar mematuhi penggunaan masker yang bersih dan kering, serta sering mencuci tangan. Dengan adanya pemantauan kesehatan untuk keamanan makanan di fasilitas umrah, jamaah harus memastikan keamanan dan tidak adanya sumber kontaminasi dalam makanan mereka.
- Hindari kontak dengan mereka yang tampak sakit dan hindari berbagi barang pribadi mereka.
- Wisatawan yang datang untuk Umrah, terutama yang berusia lanjut, disarankan untuk menghindari paparan sinar matahari langsung saat melakukan ritual dan minum dalam jumlah yang cukup.

5 Menanggapi Peristiwa Kesehatan Internasional

Dalam kasus keadaan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional, atau dalam kasus peristiwa apa pun yang harus dilaporkan berdasarkan Peraturan Kesehatan Internasional (2005), Kementerian Kesehatan akan melakukan semua tindakan tambahan yang diperlukan dengan berkonsultasi dengan WHO.

7 Lampiran: Lampiran

1:

Tabel 1: Negara-negara yang melaporkan kasus WPV1 atau cVDPV1

WP1	cVDPV1
Afghanistan	Madagaskar
Pakistan	Mozambik
	Kongo
	Yaman

Tabel 2: Negara-negara yang melaporkan sampel Sumber Manusia yang positif cVDPV2 atau kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP).

cVDPV2		
Nigeria	Pantai Gading	Burundi
Tanzania	Guinea	Zambia
Kenya	Perwakilan Afrika Tengah	Burkina Faso
Chad	Kongo	Benin
Yaman	Mali	Indonesia
Sudan Selatan	Somalia	Niger
Palestina	Mauritania	
Zimbabwe	Mozambik	

Tabel 3: Negara-negara yang melaporkan sampel Sumber Lingkungan yang positif mengandung cVDPV2

cVDPV2		
Mesir	Cameron	Sudan
Kongo	Angola	Botswana
Malawi	Aljazair	Senegal

Referensi:

Laporan Organisasi Pemberantasan Polio pada tanggal 12 Februari 2024.

Lampiran 2:

Negara/daerah yang berisiko tertular Demam Kuning, sesuai dengan Pedoman Perjalanan dan Kesehatan Internasional WHO, adalah:

Amerika		Afrika	
Guyana	Argentina	Ghana	Angola
Panama	Venezuela	Guinea	Benin
Paraguay	Bolivia	Guinea-Bissau	Burkina Faso
Peru	Brasil	Kenya	Burundi
Suriname	Kolombia	Liberia	Kamerun
Ekuador	Trinidad dan Tobago	Mali	Republik Afrika Tengah
	Guyana Prancis	Mauritania	Chad
		Niger	Kongo
		Nigeria	Pantai Gading
		Senegal	Kongo
		Sierra Leone	Guinea Khatulistiwa
		Sudan	Ethiopia
		Gambia	Gabon
		Togo	Sudan Selatan
		Uganda	

Lampiran 3:

Negara/daerah yang sering mengalami epidemi meningitis meningokokus dan negara yang berisiko mengalami epidemi meningitis (WHO International Travel and Health, 2015):

Afrika		
Nigeria	Ethiopia	Benin
Sudan Selatan	Gambia	Burkina Faso
Rwanda	Ghana	Burundi
Senegal	Guinea	Kamerun
Sudan	Guinea-Bissau	Republik Afrika Tengah
Tanzania	Kenya	Chad
Togo	Mali	Pantai Gading
Uganda	Mauritania	Kongo
	Niger	Eritrea

Lampiran 4:

Negara-negara yang terkena dampak Zika dan/atau Demam Berdarah:

Asia			Amerika	
Vietnam	Fiji	Bangladesh	Dominika	Anguilla
Papua Nugini	Bahasa Prancis Polinesia	India	Republik Dominika	Antigua dan Barbuda
Filipina	Laos	Indonesia	Ekuador	Argentina
Samoa	Marshall Kepulauan	Maladewa	El Salvador	Europa
Singapura	Malaysia	Myanmar	Guyana Prancis	AL Bahama
Kepulauan Solomon	Mikronesia	Thailand	Grenada	Barbados
Tonga	Kaledonia Baru	Kamboja	Guadeloupe	Belize
Vanuatu	Palau	Kepulauan Cook	Guatemala	Bolivia
		Sri Lanka	Guyana	Bonaire
		Afrika	Haiti	Sint Eustatius dan Saba
	Ethiopia	Angola	Honduras	Brasil
	Gabon	Burkina Faso	Isla de Pasqua - Chelsea	Kepulauan Virgin Britania Raya
	Guinea Bissau	Burundi	Jamaika	Kepulauan Caiman
	Nigeria	Cabo Verde	Martinique	Kolombia
	Senegal	Kamerun	Meksiko	Kosta Rika
	Uganda	Afrika Tengah Republik	Montserrat	Kuba
	Sudan	Pantai Gading	Nikaragua	Curaçao
			Saint Vincent dan Grindins	Panama
			Saint Martin	Paraguay
			Suriname	Peru
			Trinidad dan Tobago	Puerto Rico
			Turks dan Caicos	Saint Barthelemy
			Kepulauan Virgin AS	Saint Kitts dan Nevis
			Venezuela	Saint Lucia
				Saint Martin